

Pengaruh Penerapan Sistem *Inaportnet* Terhadap Proses *Clearance in dan out Kapal* pada PT. Kartika Samudra Adijaya

Bagas Yoga Adhitama Setiawan¹, Indah Ayu Johanda Putri², Antony Damanik³,
Romanda Annas Amrullah⁴

¹⁻⁴Politeknik Pelayaran Surabaya, Indonesia

Alamat : Jl. Gunung Anyar Lor No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294,
Indonesia

Email Korespondensi : bagasyogadhi999@gmail.com

Abstract *Inaportnet* or known as Indonesia Port Integrasi is a system that aims to operate and integrate online ship service and licensing activities from related agencies involved in port activities. The purpose of *Inaportnet* is to assist shipping companies and service users in handling customs clearance and docking ships at Indonesia ports. This study aims to determine the effect of the implementation of the *inaportnet* system on the process of clearance in and out of ships in PT Kartika Samudra Adijaya Method using simple linear regression analysis. The sample in this study amounted to 30 respondents. Data collection uses questionnaires. The results of this study show that for every 1% increase in the value of the implementation of the *inaportnet* system, the ship clearance process will increase by 0.250. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of the influence of the implementation of the *inaportnet* system (variable X) on the clearance process in and out of the ship (variable Y) is positive. And based on the significance value obtained from the table above, it can be concluded that the variable of the implementation of the *inaportnet* system (X) affects the variable of the clearance process in and out of the ship (Y).

Keywords: Implementation of the *inaportnet* system, Ship clearance in and out process, PT. Kartika Samudra Adijaya

Abstrak *Inaportnet* atau dikenal dengan Indonesia Port Integrasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengoperasikan dan mengintegrasikan kegiatan pelayaran serta perizinan kapal secara daring dari instansi terkait yang terlibat dalam kegiatan pelabuhan. Tujuan *Inaportnet* adalah membantu perusahaan pelayaran dan pengguna jasa dalam pengurusan bea cukai dan sandar kapal di pelabuhan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *inaportnet* terhadap proses clearance in dan out kapal di PT Kartika Samudra Adijaya Metode menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan setiap penambahan 1% nilai penerapan sistem *inaportnet* maka proses clearance in dan out kapal akan bertambah sebesar 0,250. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh penerapan sistem *inaportnet* (variabel X) terhadap Proses clearance in dan out kapal (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem *inaportnet* (X) berpengaruh terhadap variable proses clearance in dan out kapal (Y).

Kata kunci : Penerapan sistem *inaportnet*, Proses clearance in dan out kapal, PT. Kartika Samudra Adijaya

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan.

Latar Belakang Masalah

Populasi masyarakat yang pesat, industri yang kian berkembang, menjadikan peran transportasi penting untuk mendukung kegiatan industri. Dengan perkembangan industri, permintaan akan layanan dalam pelayaran akan terus berlanjut dan sebagai hasilnya perusahaan pelayaran akan bersaing secara intensif untuk dapat menarik para konsumen.

Syarat sederhana agar perusahaan pelayaran dengan mudah mendapat konsumen melalui kemampuan perusahaan untuk menyediakan jasa sesuai dengan permintaan konsumen.

Menurut Indah Ayu & Trisnowati R (2022) Keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian dimana salah satu pihak yang dinamakan “pemilik”. Jasa keagenan kapal merupakan salah satu jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha pelayaran. Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran menyatakan: Usaha keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk mengurus kepentingan kapal-kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau dalam negeri selama berada di dalam negeri. Indonesia. Ayat 2 Menyatakan Perusahaan Angkutan Laut Nasional adalah perusahaan maritim yang beroperasi di wilayah perairan Indonesia dan/atau ke dan dari pelabuhan di luar negeri, yang berbadan hukum terdaftar di Indonesia.

Sedangkan menurut Lesmini et al. (2022), Perusahaan keagenan kapal merupakan agen yang bertanggung jawab untuk mengatur keluar dan masuknya serta pengiriman dan kargo pada pelabuhan dan bekerjasama atas nama perusahaan pelayaran yang ada didunia. Keagenan kapal mempunyai tugas utamanya adalah mengurus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh kapal dan mengurus proses clearance in (kedatangan kapal) dan clearance out (keberangkatan kapal). Tugas yang termasuk dalam jasa keagenan kapal pelayanan awak kapal, pemeliharaan kapal, perbaikan kapal, dan penyediaan kebutuhan kapal, pengurusan bongkar dan muat, dan lashing kapal. Untuk menangani kepentingan kapal-kapal milik pelaku usaha angkutan laut nasional maupun internasional selama berada di Indonesia, keagenan kapal merupakan suatu jasa yang ditawarkan untuk mewakili perusahaan-perusahaan tersebut.

Suatu kapal yang akan melaksanakan masuk atau keluar dari lingkungan pelabuhan memerlukan berbagai layanan dan wajib mengikuti aturan saat berada di pelabuhan tujuan. Aturan ini berlaku untuk kapal yang melaksanakan kegiatan clearance in maupun kapal yang melaksanakan kegiatan clearance out. Dengan penjelasan sederhana kapal tidak diperkenankan keluar masuk sembarangan. Maka dari itu terdapat pelayanan jasa keagenan kapal untuk mengoperasikan kapal-kapal pada saat berada di pelabuhan tujuan.

Begitupun dengan PT. Kartika Samudra Adijaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keagenan kapal yang mana menangani kegiatan proses penyandaran kapal dari clearance in hingga clearance out. Proses clearance in dan clearance out merupakan salah satu proses pengelolaan keselamatan kapal yang mana harus diwujudkan melalui pemeriksaan yang berkala dan memperhatikan kendala-kendala yang harus

dihadapi, sehingga tercapainya tujuan yang maksimal bagi suatu perusahaan pelayaran. menurut Aini, R., Sianturi, I., & Nofandi, F. (2021). Terdapat banyak sekali pelabuhan di Indonesia, dan agar operasionalnya berhasil, pelabuhan tersebut perlu didukung oleh sistem yang canggih. Sistem informasi pelabuhan online real-time Inaportnet telah diluncurkan Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Pada saat ini, pemerintah telah mendukung perkembangan maritim Indonesia dengan menyediakan sistem inaportnet yang mana memiliki fungsi pelayanan pelaporan kondisi umum kapal. Hal ini, meliputi pengecekan dokumen kapal, dokumen awak kapal, dan muatan kapal guna dapat diketahui bahwasanya kapal tersebut telah dinyatakan laik laut dan siap untuk berlayar.

Kegiatan yang terkait dengan izin masuk dan keluar terkait erat dengan sistem inaportnet. Dalam rangka meningkatkan kapasitas, Inaportnet (Indonesia Port Integration) merupakan portal elektronik terbuka dan tidak memihak yang memungkinkan pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral, dan mudah. Terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan, dan pelaku industri logistik. Komunitas logistik di Indonesia sangat kompetitif. Sebuah sistem online yang disebut Inaportnet digunakan untuk bongkar muat kargo, serta izin masuk dan keluar. Pihak-pihak seperti Otoritas Pelabuhan, Badan Usaha Pelabuhan, Syahbandar, Perusahaan/Agen Pelayaran, Jasa Pengelola Transportasi, dan Perusahaan Bongkar Muat terlibat dalam penerapan Inaportnet.

Pada saat peneliti melaksanakan praktek darat (PRADA) di PT. Kartika Samudra Adijaya mendapati adanya keterlambatan saat proses clearance in dan clearance out sehingga berpengaruh terhadap keberangkatan kapal yang menjadikan kapal mengalami keterlambatan dibandingkan dengan waktu yang telah dijadwalkan. Hal ini, terjadi dalam penerapan sistem inaportnet. Berdasarkan studi kasus yang ada serta melalui pengamatan penulis pada saat melaksanakan praktek darat di PT.Kartika Samudra Adijaya terdapat pengaruh sistem inaportnet yang berdampak pada proses clearance in dan clearance out. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik tertarik membuat penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INAPORTNET TERHADAP PROSES CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL PADA PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA.”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini adalah pustaka yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

Definisi *Inaportnet*

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang Penerapan inaportnet. Inaportnet adalah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara tepat, aman, cepat netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia.

Sistem inaportnet adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengelola dan menggabungkan layanan kapal online dan operasi perizinan dari otoritas terkait pelabuhan. Dengan mempercepat prosedur izin pelabuhan, teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas perdagangan dan efisiensi lalu lintas barang. Pihak yang terhubung ke sistem dapat mengakses gateway portal tunggal yang digunakan oleh sistem inaportnet untuk mengirim dokumen dari lokasi mana pun.

Dari pengertian dan definisi yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa inaportnet merupakan sebuah layanan yang berkaitan dengan kegiatan keluar/masuknya kapal di pelabuhan. Layanan ini diimplementasikan secara daring melalui sistem terintegrasi yang dapat diakses oleh para pengguna jasa pelabuhan, terutama perusahaan pelayaran. Inaportnet bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses port clearance dengan memfasilitasi pengiriman dokumen melalui satu gateway portal yang dapat diakses dari berbagai lokasi.

Proses clearance in dan out

Clearance adalah pengurusan berbagai macam dokumen yang diperlukan bagi kapal, sangatlah penting bagi keselamatan kapal, barang yang diangkut, penumpang dan awakannya. Ridwan, Pamungkas A, Aminoto A (2021:153) menjelaskan bahwa sebelum agen pelayaran dapat memproses layanan kepada kapal saat kedatangan kapal melalui layanan online berbasis sistem inaportnet, mereka harus memiliki username dan password yang diperlukan untuk memasuki sistem inaportnet. Untuk melakukannya, mereka harus melakukan registrasi di <https://inaportnet.dephub.go.id/> dan mengklik link registrasi user baru. Selanjutnya, mereka harus menunggu hingga pihak Kesyahbandaran dan Otoritas

Pelabuhan (KSOP) mengirimkan e-mail yang menyatakan bahwa user sudah dapat di gunakan.

Langkah pertama pada sistem inaportnet, agen pelayaran dapat mengakses layanan menggunakan browser ke sistem inaportnet dengan alamat: <https://inaportnet.dephub.go.id/> berikutnya untuk agen pelayaran sebelum melaksanakan tugasnya dalam menangani proses clearance in (surat izin memasuki pelabuhan). Kapal yang menggunakan sistem online berbasis inaportnet agen pelayaran harus terlebih dahulu mempersiapkan semua informasi yang diperlukan tentang informasi kedatangan kapal dan dikumpulkan dalam sebuah dokumen yang diperlukan. Selain beberapa dokumen tersebut, agen pelayaran juga harus mengajukan izin masuk melalui layanan online berbasis inaportnet. Tanggung jawab dari pengguna jasa angkutan laut tersebut terkait dengan permohonan ini adalah:

1. *Clearance In* (Kedatangan Kapal)

Peraturan Menteri Perhubungan Pasal 219 Ayat (1) Undang – Undang nomor 17 tahun 2018, *clearance* adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh syahbandar terhadap kapal yang akan tiba di pelabuhan untuk memastikan bahwa kapal, awak berlayar dan muatannya secara teknis – administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim. Berikut merupakan langkah-langkah melaksanakan proses *clearance in* menggunakan sistem *inaportnet*:

1. Kepada agen pelayaran yang sudah melakukan pendaftaran pada sistem *inaportnet* dapat mengakses dan login layanan menggunakan browser ke layanan sistem *inaportnet* dengan alamat: <https://Inaportnet.dephub.go.id/>, setelah sukses melakukan login agen pelayaran dapat membuat permintaan layanan kedatangan dengan klik pada icon kedatangan.
2. Selanjutnya (agen pelayaran) memilih poin trayek dengan cara klik pada icon trayek tramper untuk pelayaran lokal dengan jadwal tidak tetap dan liner untuk kapal dengan jadwal tetap.
3. Lakukan pengisian semua field permintaan layanan kemudian tekan tombol button “kirim”. Ketika nomer PKK (Pemberitahuan Kedatangan Kapal) ditemukan maka muncul halaman untuk pengajuan warta kedatangan kapal.
4. Isi field yang masih kosong dan pilih surat penunjukan keagenan yang dibuat dengan melakukan klik pada tanda menu “dokumen”.

5. Setelah agen pelayaran mengisi lengkap dan surat penunjukan keagenan telah berhasil di-upload kemudian tekan button “kirim”. Setelah berhasil maka akan muncul pada daftar permintaan layanan.
6. Setelah daftar permintaan layanan muncul, akan terdapat beberapa status proses yang harus dipenuhi, yaitu:
 - a) Pengajuan Keagenan
Setelah permintaan layanan kedatangan kapal dikirimkan, maka akan menunggu persetujuan dari syahbandar. Setelah permintaan layanan disetujui, agen pelayaran dapat mengisi warta kedatangan kapal.
 - b) Pembuatan Warta Kedatangan Kapal
Permohonan pembuatan warta kedatangan kapal disetujui oleh syahbandar. Setelah agent memasukkan semua data yang diperlukan ke dalam layanan warta kapal, tekan tombol "simpan" untuk mengakses halaman warta kapal masuk.
 - c) Pengisian Data dan Dokumen Kedatangan Kapal
Untuk mengajukan permohonan izin kedatangan kapal (*clearance in*), agen pelayaran juga harus mengisi seluruh dokumen kapal dalam sistem *inaportnet*. Dokumen tersebut adalah:
 - 1) Data Awak Kapal Kedatangan adalah daftar resmi yang mencakup semua awak kapal, termasuk pangkat dan jabatan mereka. Untuk keperluan pengesahan kru dan clearance, agen kapal harus memasukkan data awak kapal.
 - 2) Dokumen Manifest Bongkar Muat (*Cargo Manifest*) adalah dokumen yang berisi semua informasi tentang barang yang diangkut oleh kapal pada saat kedatangan dan keberangkatan.
 - 3) Dengan mengklik tombol "Create", Anda dapat mengisi dokumen kapal atau sertifikat kapal.
 - 4) Data ini menulis bongkar dan muat kapal dimulai dari pelabuhan asal sampai tujuan. Cara mengisi bongkar muat, klik tombol "Buat" di ikon bongkar muat.

2. Clearance Out

Clearance Out kapal merupakan kegiatan berlayar sebuah kapal *port clearance* atau surat persetujuan berlayar. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2014 Surat Persetujuan Berlayar adalah dokumen Negara yang dikeluarkan oleh syahbandar kepada setiap kapal yang hendak berlayar. Setiap kapal yang hendak

berlayar harus memiliki surat persetujuan berlayar yang diterbitkan oleh syahbandar. Proses pelaksanaan *clearance out* adalah sebagai berikut:

a) Pembuatan Warta Keberangkatan

Bagi agen pelayaran yang ingin mengajukan keberangkatan kapal, mereka harus terlebih dahulu melakukan registrasi ke sistem *inaportnet* dan mengakses layanan melalui alamat <https://Inaportnet.dephub.go.id/>. Setelah melakukan akses layanan, agen pelayaran dapat membuat permintaan layanan keberangkatan kapal dengan mengklik icon keberangkatan. Agen dapat memilih trayek tramper untuk kapal yang memiliki jadwal yang tidak tetap dan trayek liner untuk kapal yang memiliki jadwal yang tetap. Kemudian Anda dapat menyusun semua informasi, lalu kirimkan. Setelah permintaan layanan keberangkatan kapal dikirim, status ini menunggu disetujui oleh syahbandar. Setelah permintaan layanan disetujui oleh syahbandar, agen pelayaran dapat mengisi warta kapal keberangkatan yang mencakup data manifes, data awak kapal keberangkatan, nota lunas rambu, dan pengesahan karantina berupa sertifikat sanitasi.

b) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Surat Persetujuan Berlayar adalah surat yang dikeluarkan oleh syahbandar yang menyatakan bahwa kapal dapat meninggalkan pelabuhan dengan kondisi kapal yang layak-laut untuk berlayar ke pelabuhan berikutnya setelah pengajuan warta selesai.

3. METODE PENELITIAN

Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Kuantitatif Deskriptif

Data kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan data positivistic (data konkrit). Dalam penggunaan data kuantitatif yang berupa angka, peneliti menggunakan data angka berupa hasil dari kuesioner.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika taruna saat melakukan praktek darat (Prada) di perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya, Jalan Sebamban II Blok C No. 7, RT.25, Desa Sumber Baru, Angsana selama \pm 1 Tahun (12 Bulan) dan pada saat pendidikan di Kampus Politeknik Pelayaran Surabaya.

Kerangka Penelitian



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Independen (penerapan sistem inaportnet).

Y : Variabel Dependen (proses clearance in dan out).

Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban yang bersifat sementara atas dasar permasalahan pada penelitian, hingga akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul. Dugaan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan.

Dapat disimpulkan hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang harus dibuktikan akan kebenarannya melalui percobaan atau praktik, maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

Ho : Penerapan sistim inaportnet tidak berpengaruh terhadap proses clearance in dan out.

Ha : Penerapan sistim inaportnet berpengaruh terhadap proses clearance in dan out.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berkaitan dengan sumber data karena untuk menyampaikan sebuah kebenaran dalam laporan observasi dibutuhkan data data yang mendukung kebenaran tersebut. Sehingga teknik atau cara pengambilan data yang tepat sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian ini.

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan oleh orang yang melaksanakan penelitian maupun orang yang meneliti secara langsung. Sumber data pengumpulan data primer meliputi observasi, kuisisioner dan dokumentasi.

Data sekunder merupakan suatu data yang dikumpulkan secara langsung pada pihak yang mengumpulkan data, seperti contoh lewat perantara orang lain maupun melalui berkas-berkas. Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dibutuhkan untuk melengkapi suatu data primer. Peneliti mendapatkan data berupa daftar lamanya waktu pengurusan perizinan dari sistem inaportnet yang dioperasikan oleh kantor PT. Kartika Samudra Adijaya.

Untuk menyusun karya tulis ini dapat terkumpul, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Penulis dalam melakukan skala pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala likert.

Tabel 1 Penilaian Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Pribadi

2. Wawancara

3. Observasi (Pengamatan)

Teknik Analisis data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menyederhanakan data sehingga mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung $>$ r table, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid Dan apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 29. Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 29 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah: $Y = a + bX + e$ keterangan: Y = Penerapan sistim inaportnet (Variabel dependen) X = proses clearance in dan out (Variabel independen) e = Error term a = Konstanta b =Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi peneurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas X

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	rtabel	Ket
X	X1	0,582	0,320	Valid
	X2	0,471		Valid
	X3	0,436		Valid
	X4	0,365		Valid
	X5	0,614		Valid

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan yang telah dilakukan penulis.

1. Pengaruh penerapan sistem Inaportnet terhadap proses clearance in dan out kapal

Dari hasil Wawancara yang di lakukan peneliti di Kantor PT. Kartika Samudra Adiajaya bahwa adanya penerapan sistem inaportnet terhadap proses clearance in dan out kapal dapat mempermudah pekerjaan dan meminimalisir biaya, waktu dan tenaga dalam pengurusan proses keluar masuk kapal di karenakan pengguna jasa tidak harus datang ke

kantor yang jaraknya jauh untuk menyerahkan berkas permohonan yang menjadi permasalahan sehingga lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem inaportnet maka dapat diartikan bahwa memiliki dampak yang positif dan memiliki pengaruh yang baik untuk proses clearance in dan out kapal pada PT. Kartika Samudra Adijaya

2. Uji Validitas

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan person correlation setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,320. Hasil uji validitas dapat disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Item Pernyataan	Person Corelation	Rtabel	Ket
Y	Y1	0,473	0,320	Valid
	Y2	0,511		Valid
	Y3	0,683		Valid
	Y4	0,684		Valid
	Y5	0,445		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

3. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel Reabilitas	Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
penerapan sistem inaportnet (X)	5 Item Pernyataan	0,924	Reliabel
proses clearance in dan out (Y)	5 Item Pernyataan	0,908	Realiabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa alpha variabel penerapan sistem inaportnet (α_X) sebesar 0,924 dan alpha variabel proses clearance in dan out (α_Y) sebesar 0,908 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel

4. Uji Asumsi Klasik

Tabel 5 Uji Linearitas

			Sum of Squars	Mean Square	Sig
TOTAL X & TOTAL Y	Between Groups	(Combon ed)	45.952	11.488	.010
		Linearty	38.478	36.478	.001
		Deviatio n from Linearty	9.474	3.158	.346
	Within Groups		68.348	2.734	
	Total		114.300		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

a) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov, dalam penelitian ini saya menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan kesempatan kebenaran data sebesar 95% jadi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Remake	Unsatandardized residual
Signifikasi	,080

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,08 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 7

			Total of Squares	Mean Square	Sig.
TOTAL X & TOTAL Y	Between Groups	(Constant)	41.932	11.483	.010
		Linearity	38.478	36.478	.001
		Deviation from Linearity	3.454	3.134	.146
	Within Groups		68.148	2.734	
Total			114.500		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Dari hasil table 7 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,346 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penerapan sistem inaportnet dengan proses clearance in dan out.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif penerapan sistim inaportnet terhadap proses clearance in dan out dan memprediksi nilai dari proses clearance in dan out apabila nilai penerapan sistim inaportnet mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 8 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
	B	St. Error	Beta		
(Constant)	11,348	3,313		3,425	,002
Total_X	,518	,143	,565	3,623	,001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Dari Tabel 8 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 11,348, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koeffisien regresi) sebesar 0,250. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 11,348 + 0,250X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 11,348 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel penerapan sistem inaportnet sebesar 11,348 koeffisien regresi X sebesar 0,250 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai penerapan sistem inaportnet

maka proses clearance in dan out akan bertambah sebesar 0,250. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh penerapan sistem inaportnet (variabel X) terhadap Proses clearance in dan out (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem inaportnet (X) berpengaruh terhadap variabel proses clearance in dan out (Y).

6. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah: a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Nilai t tabel dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,701.

Tabel 9 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
	B	St. Error	Beta		
(Constant)	11,348	3,313		3,425	,002
Total_X	,518	,143	,565	3,623	,001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Pada Tabel 9 diketahui bahwa nilai thitung sebesar 3,623 lebih besar dari nilai ttabel 1,701 dengan nilai sigifikansi $0,01 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan sistem inaportnet berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses clearance in dan out karena nilai thitung $>$ ttabel dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistim inaportnet yang ada di PT. Kartika Samudra Adijaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap proses clearance in dan out.

b) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem inaportnet (X) terhadap proses clearance in dan out (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Model	R	R Squer	A djusted R Squer	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,319	,295	1,667

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Dari hasil Tabel 10 dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,565. Selanjutnya, dari output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,319. Ini mengidentifikasi bahwa 31,9% dari variasi dalam variable terikat (Proses clearance in dan out) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variable bebas (Penerapan sistem inaportnet).

7. Pembahasan

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem inaportnet memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap proses clearance in dan out di PT. Kartika Samudra Adijaya. Artinya, setiap kali sistem inaportnet diterapkan, kinerja dalam proses clearance in dan out mengalami peningkatan yang nyata. Sebaliknya, jika sistem inaportnet mengalami penurunan atau tidak diterapkan secara optimal, hal ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja dalam proses clearance in dan out.

Hasil ini lebih terkonfirmasi dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari nilai alpha, yaitu $0,01 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa pengaruh positif yang dihasilkan oleh sistem inaportnet terhadap proses clearance in dan out tidak hanya bersifat acak, tetapi signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,623 > 1,701$) juga menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), mengonfirmasi bahwa penerapan sistem inaportnet di PT. Kartika Samudra Adijaya memang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses clearance in dan out.

Dengan demikian, hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas sistem inaportnet dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja clearance in dan out di lingkungan perusahaan tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi sistem inaportnet tidak hanya bermanfaat secara operasional namun juga secara strategis dalam meningkatkan proses logistik perusahaan dan menjaga kecepatan serta keakuratan dalam

proses clearance in dan out, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada produktivitas dan efisiensi keseluruhan perusahaan.

Sistem inaportnet yang efektif dapat membantu perusahaan seperti PT. Kartika Samudra Adijaya untuk meminimalkan waktu tunggu dan biaya yang terkait dengan proses klarifikasi impor dan ekspor. Dengan meningkatnya kinerja clearance in dan out, perusahaan dapat lebih responsif terhadap permintaan pelanggan dan kondisi pasar yang berubah-ubah. Selain itu, penggunaan sistem inaportnet yang baik juga dapat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan integritas data, yang kritis dalam lingkup logistik dan kepatuhan perusahaan.

Penerapan teknologi seperti sistem inaportnet juga dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap efisiensi dan inovasi dalam operasi mereka. Dengan adopsi teknologi yang tepat, perusahaan dapat memposisikan diri mereka untuk bersaing secara lebih efektif di pasar global yang semakin kompleks. Hal ini akan membantu meningkatkan daya saing perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah. Dengan demikian, hasil penelitian ini bukan hanya menggambarkan manfaat jangka pendek dari sistem inaportnet, tetapi juga memberikan pandangan tentang nilai jangka panjang dalam transformasi operasional dan strategis perusahaan.

4. PENUTUP

Berikut ini adalah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan sistem inaportnet terhadap proses clearance in dan out studi pada PT. Kartika Samudra Adijaya dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh sistem inaportnet yang implementasikan oleh PT. Kartika Samudra Adijaya memberikan Pengaruh sebesar 56,5 % terhadap proses clearance in dan out, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 43,5 %. Secara hasil uji t atau parsial, penerapan sistem inaportnet berpengaruh positif signifikan terhadap proses clearance in dan out. Nilai thitung sebesar 3,623 lebih besar dari nilai ttabel 1,701, yang berarti hipotesis H_a diterima bahwa penerapan sistem inaportnet terhadap proses clearance in dan out.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan analisis penerapan sistem inaportnet terhadap proses clearance in dan out pada PT. Kartika Samudra Adijaya, antara lain:

1. Kepada PT. Kartika Samudra Adijaya agar untuk terus meningkatkan kinerja atas program-program yang telah ada terutama untuk penguasaan *clearance* dengan menggunakan sistem *inaportnet*.
2. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap penggunaan sistem *inaportnet* pada saat pelaksanaan *clearance*
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih memperluas lokasi penelitian agar dapat memperoleh responden yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperbanyak variable variabel penelitian lainnya yang belum dicantumkan pada penelitian ini, agar penelitian ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Zurkiyah, Z., & Asfiati, S. (2021). Analisis tingkat pelayanan dermaga pelabuhan penumpang Teluk Nibung Asahan, Tanjung Balai Sumatera Utara. Seminar Nasional Teknik (SEMNASSTEK) UISU, 4(1), 248-252.
- Wulansari, A. D. (2016). Aplikasi statistika parametrik dalam penelitian.
- Ridwan, A. P., Agus, & Pamungkas, A. A. N. (2021). Implementasi clearance in-out kapal dengan sistem Inaportnet di pelabuhan Banjarmasin. National Seminar on Maritime and Interdisciplinary Studies, 3(1), 151–161.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. Jurnal Global Komunika, 1(1), 18–29.
- Putri, I. A. J., & Rahayu, T. (2022). Kualitas pelayanan jasa keagenan kapal pada perusahaan pelayaran. Jurnal 7 Samudra, 7(1).
- Puspitasari, N., & Pangestu, R. (2021). Penanganan clearance kapal dengan menggunakan sistem Inaportnet oleh PT. Tera Logistic Indonesia Cabang Surabaya. Muara: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional, 4(1).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.

- Padilah, H., Utami, T., & Dewi, A. M. (2019, October). Penerapan sistem Inaportnet dalam meningkatkan sistem pelayanan port clearance kapal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 79-85.
- Malisan, J., Tresnawati, W., Laut, P. T., Penyeberangan, D., & Perhubungan, B. L. (2019). Implementasi Inaportnet dalam pelayanan terpadu satu pintu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(10), 67–74.
- Lesmini, L., Najoran, D. J., Ruslani, M. N., Firdaus, M. I., Susanto, C., & Suryawan, R. F. (2022). Strategi pelayanan perusahaan jasa keagenan kapal dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal. *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviassi*, 1, 129–139.
- Hendarsyah, D. (2023). 1.1 Konsep dasar sistem.
- Firnanda, R., & Hati, W. (2021). Analisis penggunaan sistem informasi Inaportnet terhadap kepuasan pengguna dan dampaknya pada kinerja karyawan perusahaan pelayanan di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 143–154.
- Dirhamsyah, D., Yusnida, Y., & Gukguk, Y. R. (2024). Penerapan Inaportnet dalam proses pelayanan kapal dan barang (PPKB) di Pelabuhan pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 6(1), 608-613.
- Darsono, N., Syibli, Y. M., & Fajar, M. A. (2021). Peranan kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan khusus Batam dalam izin pembangunan terminal khusus. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 3(2), 41–49.
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS (uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²). Guepedia.
- Amrullah, R. A. (2020). Pelabuhan dan serba-serbinya (bisnis, jasa & fasilitas). PIP Semarang.
- Amri, K., Tanjung, D., & Sarifah, J. (2021). Analisa perencanaan bangunan pemecah gelombang (breakwater) pada pelabuhan ikan tanjung tiram. *Jurnal Buletin Utama Teknik*, 16(3).
- Aini, R., Sianturi, I., & Nofandi, F. (2021). Penerapan Inaportnet dalam proses pelayanan penyandaran kapal: Studi kasus. *Dinamika Bahari*, 2(1), 1-5.